

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO

Arya Kusuma Dewa¹, Dina Agustiani², Yoiz Shofwa Shafrani³, Inayah Fakhriyah⁴
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email: aryakd69@gmail.com, dinaagustiani451@gmail.com, shafraniy@uinsaizu.ac.id, Inayahfakh@gmail.com

Abstract

The presence of Trans Banyumas bus in Purwokerto has become an alternative public transportation for the community. This study aims to analyze the effect of Trans Banyumas on the efficiency of time and travel costs for people in Purwokerto. The method used is qualitative with a case study approach. The research respondents consisted of 12 active Trans Banyumas users who were selected based on certain criteria. The results showed that Trans Banyumas significantly contributed to the efficiency of travel time and cost. Users reported time savings of up to 30% compared to their previous mode of transportation, as well as a 20% reduction in average monthly transportation costs. In addition, Trans Banyumas also improves convenience and accessibility for users, especially for students and housewives, college students. These findings suggest that Trans Banyumas is effective in improving transportation efficiency in Purwokerto, with positive implications for community mobility and reduced dependence on private vehicles.

Keywords: *Trans Banyumas, time efficiency, cost efficiency, public transportation, Purwokerto.*

Abstrak

Kehadiran bus Trans Banyumas di Purwokerto telah menjadi alternatif transportasi publik bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Trans Banyumas terhadap efisiensi waktu dan biaya perjalanan masyarakat di Purwokerto. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Responden penelitian terdiri dari 12 pengguna aktif Trans Banyumas yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Trans Banyumas memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi waktu dan biaya perjalanan. Pengguna melaporkan penghematan waktu hingga 30% dibandingkan dengan moda transportasi sebelumnya, serta pengurangan biaya transportasi bulanan rata-rata sebesar 20%. Selain itu, Trans Banyumas juga meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna, terutama bagi pelajar dan ibu rumah tangga, mahasiswa. Temuan ini

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO

menunjukkan bahwa Trans Banyumas efektif dalam meningkatkan efisiensi transportasi di Purwokerto, dengan implikasi positif terhadap mobilitas masyarakat dan pengurangan ketergantungan pada kendaraan pribadi.

Kata kunci: Trans Banyumas, efisiensi waktu, efisiensi biaya, transportasi publik, Purwokerto

Pendahuluan

Transportasi umum memainkan peran krusial dalam pengembangan perkotaan yang berkelanjutan dengan mengandalkan sistem transportasi ramah lingkungan. Angkutan umum perkotaan menjadi fokus utama dalam pembangunan infrastruktur perkotaan saat ini. Pengembangan transportasi umum yang nyaman dan ruang pejalan kaki yang memadai merupakan kunci menciptakan kota yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, transportasi umum tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas masyarakat, tetapi juga berperan dalam mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup penduduk perkotaan. Oleh karena itu, perencanaan transportasi umum yang efektif dan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan keadaan tertentu berdasarkan data hasil kuesioner pada masyarakat umum, mahasiswa, dan pelajar yang berumur 17-40 tahun. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam pengalaman, persepsi, dan penilaian pengguna terhadap layanan transportasi tersebut..

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Transportasi Publik dan Efisiensi Ekonomi Perkotaan

Transportasi umum adalah salah satu cara berpindah yang dimanfaatkan masyarakat secara kolektif dengan membayar biaya tertentu. Transportasi umum menjadi kebutuhan pokok bagi orang-orang dalam menjalani pergerakan. Pertumbuhan jumlah penduduk di suatu daerah sangat memengaruhi kegiatan mobilitas dan ekonomi masyarakat. Permintaan akan fasilitas dan infrastruktur transportasi terus meningkat. Dari segi konsep, penyediaan transportasi umum.

memenuhi dua kepentingan yang berbeda, yaitu: konsumen (permintaan) dan penyedia (penawaran). Di satu sisi, permintaan menerima layanan yang memuaskan, sementara di sisi lain, penawaran mendapatkan keuntungan yang signifikan.

Keberadaan transportasi umum sangat vital untuk mendukung pergerakan masyarakat serta mengurangi kemacetan lalu lintas karena memiliki kapasitas angkut yang besar. Selain itu, penggunaan transportasi umum yang efisien dapat mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Hal ini tidak bisa terwujud tanpa penanganan yang tepat dan efektif. (Harry Yulianto and Syarief Dienan Yahya 2018). Transportasi

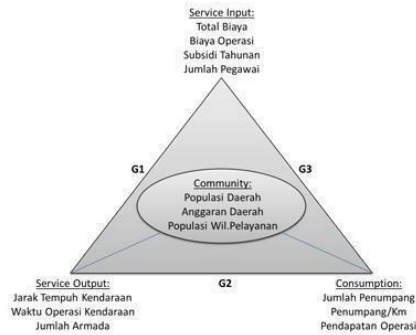
umum memiliki peranan vital dalam kemajuan kota, terutama dengan adanya sistem transportasi yang ramah lingkungan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan. Angkutan umum perkotaan atau urban public transportation (AUP) saat ini menjadi isu krusial dalam pembangunan infrastruktur kota di berbagai daerah. Salah satu kunci untuk mewujudkan kota yang berkelanjutan adalah dengan menciptakan fasilitas transportasi umum yang nyaman serta menyediakan ruang bagi pejalan kaki, yang dapat menyebabkan pertumbuhan pesat di pusat kota. (Sarjana 2021) Transportasi adalah elemen penting dalam kehidupan masyarakat.

Pertumbuhan jumlah penduduk akan berdampak besar terhadap kemampuan sistem transportasi dalam memenuhi kebutuhan publik. Transportasi publik atau angkutan umum masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Hal ini disebabkan oleh tarif yang terjangkau, efisiensi, dan kemudahan dalam akses. Beberapa contoh dari transportasi publik yang masih menjadi pilihan masyarakat untuk menggunakan jasa dan fasilitas transportasi darat meliputi angkutan kota, bus, taksi, metro mini, dan sebagainya (Hadyan 2015).

Tujuan utama dari adanya transportasi umum untuk penumpang adalah untuk menyediakan layanan angkutan yang berkualitas dan sesuai bagi masyarakat. Indikator dari layanan yang berkualitas mencakup aspek keamanannya, kecepatan, tarif yang terjangkau, serta kenyamanan. Selain itu, keberadaan transportasi umum untuk penumpang juga menciptakan peluang kerja. Dari perspektif lalu lintas, keberadaan angkutan umum ini berarti pengurangan jumlah kendaraan pribadi di jalan, hal ini terjadi karena transportasi umum dirancang untuk mengangkut banyak orang, sehingga biaya dapat dibagi di antara banyak penumpang. Adanya banyak penumpang ini berdampak pada penurunan biaya untuk setiap individu hingga ke tingkat terendah. (Sulistyowati and Muazansyah 2019).

Pengukuran kinerja transportasi umum dilakukan untuk menentukan sejauh mana dua aspek penting sistem transportasi, yaitu efisiensi dan efektivitas, telah tercapai (Fielding, 1978). Hubungan antara efektivitas dan efisiensi dalam penilaian kinerja bisa dipresentasikan dalam bentuk segitiga yang mengaitkan input layanan, output layanan, dan konsumsi layanan. Terdapat dua pandangan yang mengadopsi konsep ini, yakni Fielding (1985) dan Giannopoulos (1989). Kedua pandangan tersebut memanfaatkan konsep seperti Efisiensi Biaya, Efektivitas Layanan, dan Efektivitas Biaya untuk menilai kinerja. Perbedaan di antara keduanya terletak pada pandangan Giannopoulos, yang mengaitkan komponen kinerja dengan masyarakat tempat layanan transportasi beroperasi.

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO



Gambar 1 Konsep Kinerja Angkutan Umum

Sumber:Giannopoulos, 1989

1. G1: Efisiensi Biaya (Cost Efficiency) adalah konsep untuk membandingkan jumlah masukan yang telah dikeluarkan dengan jumlah keluaran yang telah dihasilkan,
2. G2: Efektivitas Pelayanan (Service Effectiveness) (Service adalah konsep untuk membandingkan jumlah keluaran yang telah dipakai konsumen,
3. G3: Efektivitas Biaya (Cost Effectiveness) adalah konsep untuk membandingkan jumlah Pemakaian oleh konsumen akibat sejumlah biaya yang telah dikeluarkan (Sianturi and Kusumantoro 2020).

Pentingnya Transportasi Umum Untuk Kepentingan Publik

Sistem transportasi publik yang ramah lingkungan berperan penting dalam mendukung keberlangsungan ekonomi, sosial dan budaya, serta lingkungan dari masyarakat yang dilayaninya. Adanya sistem transportasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hubungan ekonomi dan sosial serta memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan mobilitasnya (Schafer, A. 1998). Keuntungan dari peningkatan mobilitas dalam transportasi bagi kepentingan umum adalah untuk menekan dampak buruk terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Transportasi yang ramah lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan aspek ekonomi dan sosial. Kota atau daerah dengan infrastruktur jalan yang memadai akan mendukung peningkatan taraf hidup masyarakatnya. Taraf hidup ini mencakup kenyamanan, keamanan, dan keselamatan lingkungan tempat tinggal, kesejahteraan masyarakat, aktivitas ekonomi, serta akses yang mudah bagi warga terhadap sarana transportasi yang terjangkau. Penggunaan sarana transportasi yang tersedia dipengaruhi oleh penggunaan lahan di daerah atau kota tersebut. Aktivitas masyarakat, termasuk interaksi sosial, akan menciptakan kebutuhan untuk bergerak yang memanfaatkan sarana transportasi. Selanjutnya, kota yang membangun infrastruktur jalan dengan proporsi yang cukup signifikan terhadap luas kawasan, perlu dilengkapi dengan sistem transportasi umum, fasilitas bagi pejalan kaki, serta jalur sepeda.(Sutandi 2015) Hubungan Antara Transportasi Publik dan Efisiensi Ekonomi

Semakin baik infrastruktur transportasi di suatu daerah, semakin mudah pula akses yang dimiliki, sehingga pertumbuhan ekonomi antar daerah dapat terjadi dengan lebih optimal.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan penggunaan transportasi juga diuraikan dalam studi yang dilakukan oleh Violina et al (Violina Anastasya et al. , 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang berlangsung sejak Maret 2019, terungkap bahwa adanya layanan transportasi memberikan dampak pada aspek sosial dan ekonomi dari jenis transportasi konvensional. Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan transportasi di kota memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi, khususnya di daerah perkotaan (Putri 2022).

Paradigma Transportasi Publik

Kerumitan dalam sistem transportasi umum tidak hanya menjadi tantangan bagi pemerintah, penyelenggara saja, tetapi juga bagi masyarakat. Fenomena yang terjadi belakangan ini menunjukkan bahwa transportasi umum kurang memberikan kenyamanan, keamanan, dan terjangkau serta masih memberikan kesan adanya biaya sosial dan ekonomi yang tinggi. Hal ini berimplikasi pada peminggiran masyarakat secara tidak langsung dalam melakukan mobilitas mereka.

Manfaat utama bagi para pengemudi dan mereka yang tidak mengemudikan kendaraan dari perbaikan sistem transportasi umum akan sangat mendukung upaya mengurangi kemacetan jalan raya, polusi udara, serta penggunaan minyak dan energi. Kota merupakan hasil ciptaan yang dirancang untuk mengoptimalkan pertukaran (barang, layanan, hubungan sosial, pengetahuan, dan ide), sambil mengurangi kebutuhan untuk bepergian. Fungsi dari transportasi adalah untuk meningkatkan aktivitas pertukaran. Kajian mengenai transportasi dapat dilakukan dari berbagai sudut pandang, yaitu dari aspek pelayanan ruang yang menjadi acuan bagi pemerintah dalam membagikan fungsi pengaturan penyelenggaraan transportasi.

Transportasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu transportasi pribadi dan publik. Transportasi publik diartikan sebagai layanan umum, baik untuk orang maupun barang, di mana pergerakan dilakukan menggunakan moda tertentu dengan sistem pembayaran.

Fenomena transportasi publik berkaitan dengan prinsip modernisasi dan kapitalisme. Masalah yang muncul mengenai transportasi publik di kota-kota besar Indonesia saat ini tidak bisa diselesaikan hanya dengan pendekatan teknis. Perubahan dalam perilaku masyarakat terkait dengan keberadaan angkutan massal, seperti busway dan kereta, dapat dilihat sebagai sebuah perubahan signifikan dalam cara masyarakat memilih moda transportasi. Bagi mereka yang menggunakan jasa transportasi, kehadiran angkutan massal membawa perubahan yang berdampak pada pola mobilitas masyarakat serta cara mereka bertransportasi.

Bagi pemerintah, penyelenggaraan transportasi umum berarti mereka perlu merumuskan kebijakan untuk pengadaan transportasi itu mulai dari aspek teknis, sosial, hingga politik, seperti pengadaan lahan, pengaturan ruang, modal, dan lain-lain. Hal ini berlanjut dengan interaksi pemerintah Bersama kekuatan ekonomi. Untuk menciptakan

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO

sistem transportasi umum yang berkelanjutan, diperlukan revitalisasi di semua bidang yang berhubungan dengan transportasi umum. Pemerintah daerah memiliki peranan yang sangat penting dalam merancang dan melaksanakan kebijakan transportasi umum. (Teoritik, Ni, and Sartini n.d.)

Skala 1	Sangat Tidak Setuju
Skala 2	Tidak Setuju
Skala 3	Setuju
Skala 4	Sangat Setuju

Isi Pernyataan

No	Pertanyaan
1.	Trans Banyumas membantu saya menghemat biaya transportasi
2.	Tarif Trans Banyumas lebih murah dibandingkan transportasi lainnya
3.	Jadwal keberangkatan Trans Banyumas sesuai dengan kebutuhan saya
4.	Trans Banyumas membuat saya sampai tujuan lebih cepat
5.	Waktu tunggu Trans Banyumas tergolong singkat
6.	Trans Banyumas membantu saya sampai tepat waktu ke tempat tujuan
7.	Saya merasa nyaman menggunakan Trans Banyumas dalam aktivitas harian

5W+1H

1.	Apa pendapat Anda tentang layanan Trans Banyumas di Purwokerto?
----	---

2.	Mengapa efisiensi biaya penting bagi Anda sebagai pengguna transportasi umum?
3.	Siapa yang biasanya Anda lihat menggunakan Trans Banyumas (misal: pelajar, pekerja, ibu rumah tangga, dsb.)?
4.	Kapan biasanya Anda menggunakan Trans Banyumas? (misal: pagi hari, jam pulang kerja, akhir pekan, dsb.)
5.	Di mana menurut Anda Trans Banyumas perlu memperluas rute atau jangkauan?
6.	Bagaimana pengaruh Trans Banyumas terhadap pengeluaran transportasi Anda sehari-hari?

Hasil Responden

No	Skala 1	Skala 2	Skala 3	Skala 4
1.	-	-	16	9
2.	-	-	15	10
3.	-	1	20	4
4.	-	1	20	4
5.	-	3	18	4
6.	-	3	18	4
7.	-	3	17	5
8.	-	10	11	4
9.	-	5	16	4
10.	-	3	16	6

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO

Distribusi Demografi Responden Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Presentase%
Perempuan	21	84
Laki-laki	4	16

Rentang Usia (Tahun)

Kategori	Jumlah	Presentase%
17-20	15	60
21-25	6	24
26-30	2	8
31-35	0	0
36-Seterusnya	2	8
Rata-rata	23 Tahun	

Frekuensi Kata Kunci

Kata Kunci	Frekuensi
Hemat	8
Murah	4
Terjangkau	7

Respon Pengguna terkait Manfaat Ekonomi

Tema	Deskripsi	Jumlah respond en
------	-----------	-------------------

Penghematan Biaya vs Transportasi lain	Responden membandingkan tarif trans banyumas dengan angkutan lain menekankan penghematan	10
Pengaruh terhadap anggaran harian/bulanan	Responden menyebutkan trans banyumas membantu dan mengurangi pengeluaran harian	8
Aksesibilitas karena harga terjangkau	Responden menekankan bahwa tarif yang terjangkau	6

Pengaruh Trans Banyumas terhadap Pengeluaran Transaksi

Dampak	Deskripsi	Jumlah Responden
--------	-----------	------------------

PENGARUH TRANS BANYUMAS TERHADAP EFISIENSI WAKTU DAN BIAYA DI PURWOKERTO

Pengurangan Pengeluaran	Responden menyatakan bahwa pengeluaran transportasi mereka berkurang	15
Penghematan signifikan untuk kelompok tertentu	Menekankan pelajar dan mahasiswa	7
Perubahan Perilaku Transportasi	Beralih dari kendaraan pribadi ke Trans Banyumas	3

Trans Banyumas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran transportasi pengguna. Responden secara konsisten melaporkan adanya penghematan biaya setelah menggunakan Trans Banyumas. Beberapa responden, terutama pelajar dan mahasiswa, menekankan bahwa tarif terjangkau sangat membantu mengurangi beban pengeluaran mereka.

Penghematan ini juga mendorong beberapa pengguna untuk beralih dari kendaraan pribadi ke Trans Banyumas, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemacetan dan polusi. Alasan utama pengguna memilih Trans Banyumas adalah karena faktor ekonomi, diikuti oleh kenyamanan dan efisiensi waktu. Harga yang terjangkau menjadi daya tarik utama, seperti yang diungkapkan oleh responden yang menyatakan, 'Karna harga yang relatif murah di dompet'. Namun, banyak pengguna juga menghargai kenyamanan dan efisiensi waktu yang ditawarkan oleh Trans Banyumas, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini juga berperan penting dalam keputusan pemilihan moda transportasi

Kesimpulan

Trans banyumas secara tidak langsung membantu masyarakat, mahasiswa, dan pelajar. Namun masih banyak kekurangan, dan, permasalahan tentang layanan Trans Banyumas seperti bus yang datangnya tidak sesuai waktu yang telah di jadwalkan.

Pemeliharaan halte yang ada juga belum bisa dikatakan kompeten karena masih banyak halte atau tempat pemberhentian bus yang tidak ada kursi dan tempatnya, papan informasi.

Maka kekurangan kekurangan yang terdapat pada jasa layanan Trans Banyumas untuk menjaga kepuasan konsumen, sebaiknya perusahaan mengambil tindakan supaya kekurangan tersebut mampu di minimalisirkan agar konsumen tetap loyal dan tertarik jasa tersebut. Dengan demikian saran dan harapan yang diberikan kepada perusahaan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang berkualitas bisa di terapkan oleh perusahaan sesuai dengan harapan yang mereka berikan agar konsumen selalu merasa puas dan selalu ingin menggunakan layanan tersebut.

Bibliografi

- Hadyan, Muhammad Farras. 2015. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Low Back Pain Pada Pengemudi." *Medical Journal of Lampung University* 4(7):19–24.
- Harry Yulianto, S. E. M. S., and S. E. M. M. Syarief Dienan Yahya. 2018. *Manajemen Transportasi Publik Perkotaan*. LPPM STIE YPUP Makassar.
- Putri, Nasha Indi Pratama. 2022. "Pengaruh Transportasi Umum Terhadap Perkembangan Antar Wilayah Administrasi Di Jakarta." *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik* 8(1):63. doi: 10.54324/j.mbt.v8i1.1249.
- Sarjana, Sri. 2021. "Urban Public Transportation Perspective in Meta- Analysis Study." *Media Komunikasi Teknik Sipil* 27(2):277–87. doi: 10.14710/mkts.v27i2.40635.
- Sianturi, Ricky Doddy, and Iwan Pratoyo Kusumantoro. 2020. "Pengukuran Efisiensi Dan Efektivitas Pelayanan Angkutan Bis Di Kawasan Perkotaan Bintuni." *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal* 3(1):056–070. doi: 10.36870/insight.v3i1.193.
- Sulistyowati, Arini., and Imam Muazansyah. 2019. "Pemodelan Transportasi Adalah Media Yang Paling Efektif Dan Efisien Yang Dapat Menggabungkan Semua Faktor Tersebut Dan Keluarannya Dapat Digunakan Untuk Memecahkan Permasalahan Transportasi Baik Pada Masa Sekarang Maupun Pada Masa Yang Akan Datang." *IAPA Proceedings Conference*, 152–65.
- Sutandi, A. Caroline. 2015. "Pentingnya Transportasi Umum Untuk Kepentingan Publik 1." *Jurnal Administrasi Publik* 12(1):19–34.
- Teoritik, Tinjauan, Semiotik Ni, and Wayan Sartini. n.d. "Daftar Isi."